

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perusahaan agrikultur merupakan bagian penting dalam perekonomian Indonesia, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) IX (Kebun Balong), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) IX (Kebun Balong) dalam melaksanakan perlakuan akuntansi atas aset biologis berupa tanaman perkebunan dilakukan berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia, yaitu prinsip akuntansi yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) serta peraturan pemerintah yang lain yang berlaku dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Perbedaan perlakuan akuntansi aset biologis antara PT. Perkebunan Nusantara IX Divisi Tanaman Tahunan Kebun Balong dengan IAS 41 dan PSAK 69 lebih kepada aspek pengukurannya, dimana PT. Perkebunan Nusantara IX Divisi Tanaman Tahunan Kebun Balong lebih didasarkan pada harga perolehan sehingga mengenal adanya penyusutan, sedangkan IAS 41 dan PSAK 69 diukur sebesar nilai wajar dikurangi taksiran biaya untuk menjual. Hal ini jugalah yang

membuat perbedaan dalam penyajian dan pengungkapan di dalam laporan keuangan.

5.2. Saran

Perusahaan agrikultur merupakan bagian penting dalam perekonomian Indonesia, Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Kelemahan yang berkaitan dengan kesulitan untuk mengidentifikasi biaya-biaya terkait dengan aset biologis berupa tanaman perkebunan harus segera diatasi agar informasi yang dihasilkan tidak mengalami salah saji.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Salah satu keterbatasan pada penelitian ini yaitu penelitian ini hanya mampu memberikan gambaran tentang pengakuan dan pengukuran aset biologis hanya pada tanaman perkebunan saja, maka sebaiknya bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan gambaran tentang pengakuan dan pengukuran aset biologis berupa hewan ternak, sehingga mampu melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.